

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia memerlukan pangan untuk melangsungkan kegiatan kehidupannya. Bahan pangan sebagai sumber protein dan lemak hewani sangat penting bagi tubuh manusia. Bahan pangan ini dapat ditemukan pada biji-bijian maupun kacang-kacangan seperti pada kacang tanah dan kacang kedelai. Kacang kedelai ini dapat diolah menjadi makanan maupun minuman seperti tahu, tempe maupun susu kacang kedelai. Susu kacang kedelai adalah salah satu produk yang memiliki harga yang terjangkau murah serta memiliki nilai gizi yang tinggi sehingga banyak diminati oleh segala golongan mulai dari anak - anak sampai orang dewasa (Siska, 2021). Hal ini sejalan dengan pendapat Suyanda (2021) yang menyatakan bahwa susu kedelai banyak peminat karena harga yang relatif murah. Minuman susu kedelai terjangkau murah karena hanya menggunakan bahan kedelai sehingga susunya berwarna putih kekuningan.

Salah satu yang dapat dilakukan yaitu dengan *food additive* atau proses penambahan pada bahan pangan. Menurut Nugraheni (2014) salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menambahkan pewarna makanan sehingga dapat memberikan rupa dan bentuk yang menarik pada produk serta dapat menarik konsumen untuk membeli karena akan meningkatkan selera makan dari para pembeli. Menurut Saati *et al* (2019) pada zaman sekarang banyak para pedagang yang menggunakan pewarna sintesis atau pewarna buatan. Hal ini karena para produsen belum mengetahui bahaya dari penggunaan pewarna sintesis atau pewarna buatan karena para produsen hanya fokus untuk memperoleh keuntungan. Sehingga penggunaan pewarna makanan ini harus diwaspadai karena apabila terlalu banyak mengkonsumsi makanan atau minuman yang terlalu banyak menggunakan pewarna sintesis dapat menurunkan kondisi kesehatan.

Cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi penggunaan pewarna sintesis atau buatan yaitu dengan menggunakan pewarna alami. Salah satu pewarna alami yang sering ditemukan disekitar adalah daun pandan Menurut Bachtiar (2022) pewarna alami pada daun pandan karena terdapat klorofil atau zat hijau daun.

Warna hijau pada daun pandan ini akan memberikan warna yang lebih menarik dibandingkan warna awal pada sari kedelai yaitu putih kekuningan. Selain itu daun pandan juga dapat digunakan sebagai pengawet alami khususnya minuman yang tidak dapat bertahan lama. Hal ini karena kandungan senyawa pada daun pandan seperti alkaloid, flavonoid, saponin, tanin serta polifenol (Silalahi, 2018). Senyawa-senyawa tersebut bersifat sebagai antibakteri yang mampu untuk menghambat pertumbuhan mikroba bahkan mampu untuk mematikan mikroba (Mubarak, 2023). Sehingga salah usaha yang dapat dilakukan dengan menjalankan usaha susu kedelai dengan penambahan daun pandan.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan maka analisis usaha dengan judul “**Analisis Usaha Susu Kedelai Daun Pandan di Desa Ajung Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember**” dapat menggunakan perhitungan analisis usaha seperti BEP (*Break Event Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*), ROI (*Return On Investment*),

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah yang ditemukan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan Susu Kedelai Daun Pandan di Desa Ajung Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha Susu Kedelai Daun Pandan di Desa Ajung Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember?
3. Bagaimana pemasaran Susu Kedelai Daun Panda?

1.3. Tujuan

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan tugas akhir adalah:

1. Dapat melakukan proses pembuatan Susu Kedelai Daun Pandan di Desa Ajung Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.
2. Dapat melakukan analisis usaha Susu Kedelai Daun Pandan di Desa Ajung Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.
3. Dapat melakukan pemasaran usaha pembuatan Susu Kedelai Daun Pandan

1.4. Manfaat

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan tugas akhir adalah

1. Menambah wawasan proses pembuatan Susu Kedelai Daun Pandan di Desa Ajung Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember
2. Sebagai referensi bagi mahasiswa dalam penulisan tugas akhir
3. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan kreativitas bagi Mahasiswa untuk meraih peluang usaha